

BAB III

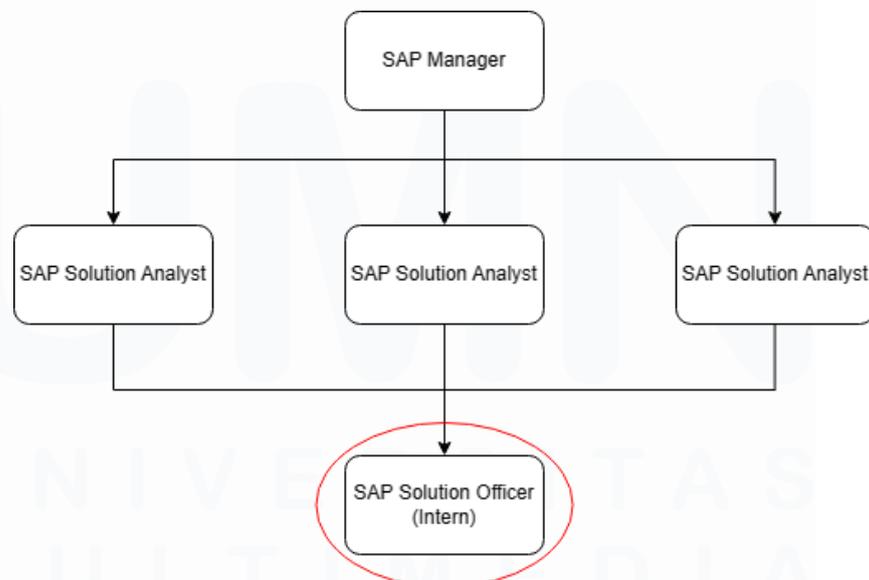
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Ketika pelaksanaan kerja magang, peserta magang memiliki kedudukan dan koordinasi dengan beberapa bagian. Kedudukan merupakan status dari peserta magang dalam suatu struktur organisasi perusahaan. Koordinasi merupakan komunikasi dan penyesuaian baik dengan divisi lain atau pada divisi peserta magang ditempatkan untuk mencapai tujuan.

3.1.1. Kedudukan

Dalam pelaksanaan kerja magang yang sedang dilakukan, peserta magang diposisikan sebagai *SAP Solution Officer (Intern)* yang dipimpin oleh *SAP SD Manager*. saya ingin memperkenalkan kedudukan saya pada struktur organisasi pada divisi *SAP Sales and Distribution*. Gambar. 3.1. merupakan kedudukan peserta magang pada divisi *SAP Sales and Distribution*.



Gambar. 3.1. Kedudukan Peserta magang.

(Sumber data: Dokumentasi dari Kawan Lama Group, 2024)

Pada praktik kerja magang yang dilaksanakan di Kawan Lama Group, peserta magang memiliki kedudukan sebagai *SAP Solution Officer (Intern)*. Tugas dari *SAP Solution Officer (Intern)* sebagai berikut:

1. *New site*
2. *Create dan update roles.*
3. Melakukan integrasi data.
4. Melakukan konfigurasi SAP.
5. Memelihara dan melakukan *troubleshooting* SAP untuk modul *Sales and Distribution*.
6. Membuat dokumentasi terkait *troubleshooting* yang dilakukan pada SAP.

Tugas – tugas yang telah disebutkan akan diberikan oleh *SAP Manager* yang merupakan *superior* dan seluruh *SAP Solution Analyst* pada divisi *SAP Sales and Distribution*.

3.1.2. Koordinasi

Selama melaksanakan praktik kerja magang pada Kawan Lama Group, peserta maganga akan berkomunikasi langsung baik kepada *SAP Manager* selaku *superior* dan *SAP Solution Analyst* pada divisi *SAP Sales and Distribution*. Mereka akan langsung memberikan tugas kepada saya selaku *SAP Solution Officer (Intern)*. Ketika tugas yang diberikan sudah diselesaikan, *SAP Solution Officer (Intern)* akan menyampaikannya kepada mereka dan mereka akan memberikan *feedback* kepada *SAP Solution Officer (Intern)* yang dapat dijadikan pembelajaran di kemudian hari.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Terdapat berbagai tugas yang dilaksanakan *SAP Solution Officer (Intern)* selama melaksanakan magang di Kawan Lama Group. Tugas *SAP Solution Officer (Intern)* meliputi segala aktivitas yang berkaitan dengan peminatan peserta maang yaitu *Enterprise Resource Planning (ERP)* yaitu pada aplikasi

SAP, sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam kepada SAP Solution Officer (Intern). SAP Solution Officer (Intern) juga terlibat dalam proyek – proyek yang diberikan oleh supervisor dan tim pada divisi SAP Sales and Distribution. Uraian kerja magang mencakup tanggung jawab SAP Solution Officer (Intern) sebagai peserta magang pada periode magang di perusahaan.

3.2.1. Tugas Kerja Magang

Selama peserta magang melaksanakan praktik kerja magang di Kawan Lama Group sebagai SAP Solution Officer (Intern), SAP Solution Officer (Intern) telah melaksanakan berbagai macam tugas. Tugas yang dilaksanakan dapat berupa implementasi dari SAP Solutions dan dokumentasi pelaksanaan kerja. Tabel II merupakan tabel yang berisikan tugas kerja magang peserta magang selama di perusahaan.

Tabel II
Tabel Tugas Kerja Magang

No	Kegiatan	Koordinasi	Pelaksanaan
1	Pemeliharaan dan troubleshooting SAP untuk modul Sales & Distribution (8 Januari 2024 - 20 Mei 2024)		
a.	Perkenalan mengenai konfigurasi pada SAP perusahaan	SAP Manager	8 Januari 2024 - 14 Januari 2024
b.	<i>Background job</i>		17 Januari 2024 - 20 Februari 2024
c.	<i>Create dan update roles</i>		15 Januari 2024- 20 Mei 2024
d.	<i>Update site</i>		15 Januari 2024 - 20 Mei 2024
e.	<i>Aggregate on SAP</i>		28 Februari 2024
f.	<i>Define and assign sales group</i>		4 Maret 2024
g.	<i>Customizing stock determination</i>		19 April 2024 - 22 April 2024
h.	Dokumentasi terkait konfigurasi, pemeliharaan, dan troubleshooting yang dilakukan		15 Januari 2024 - 20 Mei 2024

2	SAP Development Project (8 Januari 2024 - 19 Februari 2024)		
a.	Perkenalan mengenai integrasi data pada SAP perusahaan	SAP Solution Analyst	8 Januari 2024 - 14 Januari 2024
b.	Melakukan integrasi data		10 Januari 2024 - 24 Januari 2024
c.	<i>Testing pada SAP</i>		24 Januari 2024
d.	<i>User Acceptance Test</i>		19 Februari 2024
e.	Dokumentasi terkait pengembangan yang telah dilakukan		10 Januari 2024 - 19 Februari 2024
3	Project Vendor Managed Inventory untuk Business Unit (23 Februari 2024 - 22 Maret 2024)		
a.	Perkenaan mengenai project dan mapping site	SAP Solution Analyst	14 Maret 2024
b.	Mapping <i>site</i> pada excel		14 Maret 2024
c.	Mapping <i>site</i> pada SAP		15 Maret 2024
d.	<i>Testing</i> pada SAP		21 Maret 2024 - 22 Maret 2024
4	Project SAP Migration (18 Januari 2024 - 29 April 2024)		
a.	Perkenalan mengenai <i>project</i>	SAP Manager	18 Januari 2024 - 28 Januari 2024
b.	<i>Meeting tentang project</i>		29 Januari 2024 - 31 Januari 2024
c.	Visualisasi data		19 Januari 2024 - 31 Januari 2024
d.	Membuat <i>Entity Relationship Diagram</i>		30 Januari 2024 - 2 Februari 2024
e.	<i>Testing</i>		13 Februari- 15 Februari 2024, 18 Maret 2024
f.	Membuat presentasi tentang <i>project</i>		20 Februari 2024 & 27 Februari 2024
g.	<i>Maintain unused IDOC</i>		26 Februari 2024 - 22 April 2024
h.	<i>Maintain unused table log</i>		29 April 2024

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

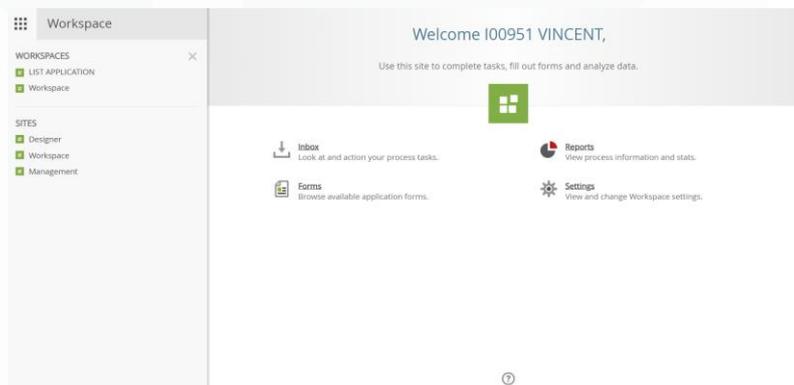
3.2.2. Uraian Kerja Magang

Peserta magang melaksanakan praktik kerja magang selama 640 jam di Kawan Lama Group. Pelaksanaan praktik kerja magang dengan pekerjaan yang diberikan oleh SAP SD *Manager* dan SAP *Solution*

Analyst pada divisi *SAP Sales and Distribution*. Berikut merupakan tugas yang peserta magang kerjakan:

1. Pemeliharaan dan *troubleshooting* SAP untuk modul *Sales and Distribution*

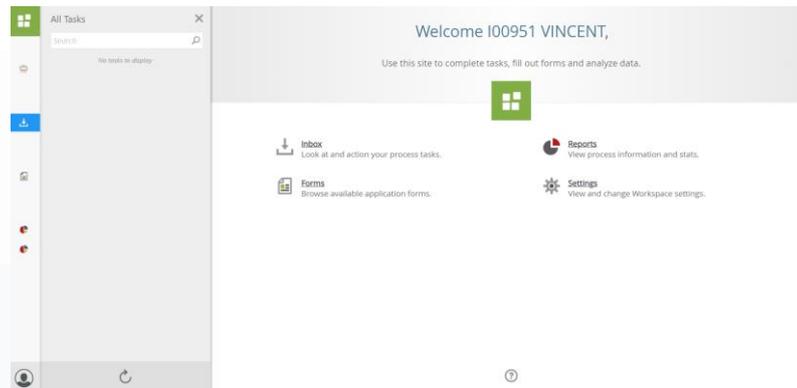
Pada tahap ini, peserta magang akan diberikan penjelasan dan pelatihan mengenai pemeliharaan dan *troubleshooting* pada SAP untuk modul *Sales and Distribution*. Tahap ini meliputi pengenalan mengenai SAP pada perusahaan, pengenalan pada lingkungan sekitar SAP dan pelatihan. Berikut merupakan aktivitas yang dilakukan dalam pemeliharaan dan *troubleshooting* SAP untuk modul *Sales and Distribution*. Gambar 3.2. merupakan *website* yang bernama K2. *Website* tersebut dapat digunakan untuk melakukan *request* kebutuhan dan juga untuk menerima *task* dari *supervisor*.



Gambar. 3.2. Website K2.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Untuk menerima *request* kebutuhan dari *user*, peserta magang dapat *login* ke *website* K2. Lalu memilih *tab* 'Workspace'. Lalu, peserta magang dapat memilih 'inbox' untuk menerima kendala atau kebutuhan yang dibutuhkan *user* yang diberikan kepada peserta magang. Gambar. 3.3. merupakan tahapan ketika peserta magang ingin membuka *inbox*, ketika adanya *request* akan muncul angka disebelah kanan dari tulisan 'Inbox' yang menandakan jumlah *request*.

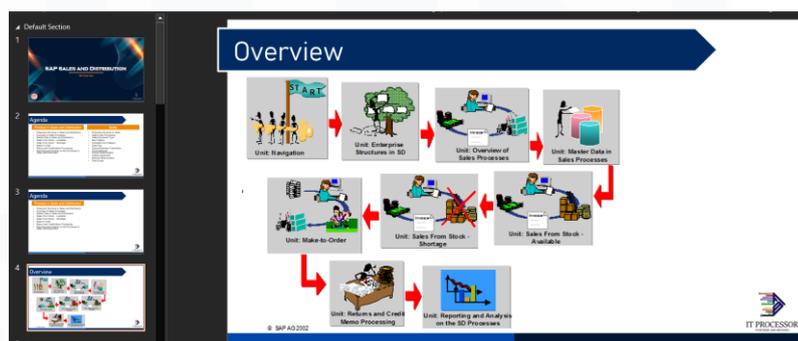


Gambar. 3.3. Inbox Website K2.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

a. Perkenalan mengenai konfigurasi pada SAP perusahaan

Pada minggu pertama, peserta magang akan diberikan perkenalan dan pelatihan mengenai konfigurasi pada SAP perusahaan. Peserta magang diberikan penjelasan mengenai proses bisnis pada modul *Sales and Distribution* pada perusahaan, informasi mengenai pengimplementasian SAP pada perusahaan, pengimplementasian SAP dan peserta magang juga diberikan kuis untuk memperoleh evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan. Gambar. 3.4 merupakan *file* materi yang berisikan informasi mengenai *SAP Sales and Distribution* pada perusahaan.



Gambar. 3.4. SAP Overview.

(Sumber data: Dokumentasi dari Kawan Lama Group, 2024)

Selama proses pengenalan mengenai SAP di Kawan Lama Group, peserta magang selalu diberikan penjelasan baik secara langsung ataupun melalui *file* yang berisikan materi. Peserta magang juga diminta untuk mengerjakan *quiz* atau Latihan terkait materi yang telah disampaikan atau diberikan. Gambar. 3.5. merupakan contoh *quiz* yang diberikan.

Quiz Time

Pertanyaan 1 – 5 mengacu dokumen Sales Order 1000011875

1. Silakan display dan ss Sales Order 1000011875
2. Menurut anda, apa saja yang termasuk data header dari sales order tersebut
3. Sebutkan kode dan deskripsi dari order type
4. Sebutkan sales area data dari sales order tersebut
5. Sebutkan kode dan deskripsi sales office dari sales order tersebut
6. Sebutkan kode dan deskripsi sales group dari sales order tersebut
7. Sebutkan kode dan deskripsi sold to party dari sales order tersebut
8. Sebutkan terkait:
 - > Kode Artikel
 - > Quantity order
 - > Site pengiriman
 - > Net Value – harga net
 - > Tax – pajak

NB:
> Untuk menjawab pertanyaan di atas, bisa cek dari client KED 200
> Jawaban bisa ditulis di excel

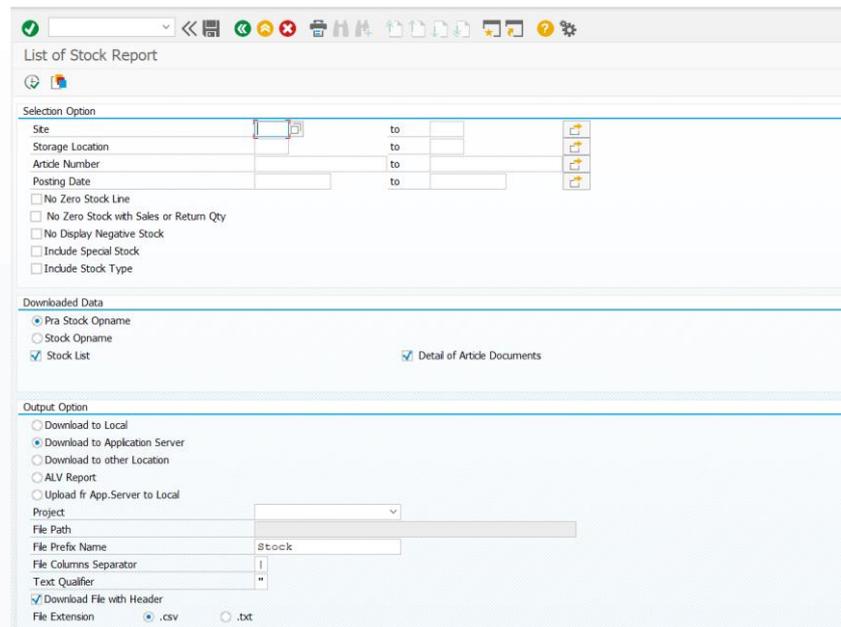
IT PROCESSOR

Gambar. 3.5 SAP Quiz.

(Sumber data: Dokumentasi dari Kawan Lama Group, 2024)

b. *Background Job*

Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk melakukan konfigurasi pada SAP untuk mengimplementasikan *background job* pada *server development*. *Background job* merupakan suatu perintah yang dapat diatur pada sistem sehingga dapat dijalankan sendiri tanpa adanya interaksi dengan pengguna. Ketika peserta magang telah melakukan konfigurasi pada SAP pada *tcode* kustom perusahaan, peserta magang akan mengirimkan data mengenai konfigurasi yang telah dilakukan pada SAP dan kemudian diberikan kepada divisi lain yaitu divisi untuk dilakukan *testing*. Apabila telah melewati proses *testing*, divisi basis akan melakukan *transport* atas konfigurasi yang dilakukan pada *server* lain yang disebut *server production*. Gambar. 3.6. merupakan *interface* dari *tcode* kustom ketika peserta magang melakukan konfigurasi.

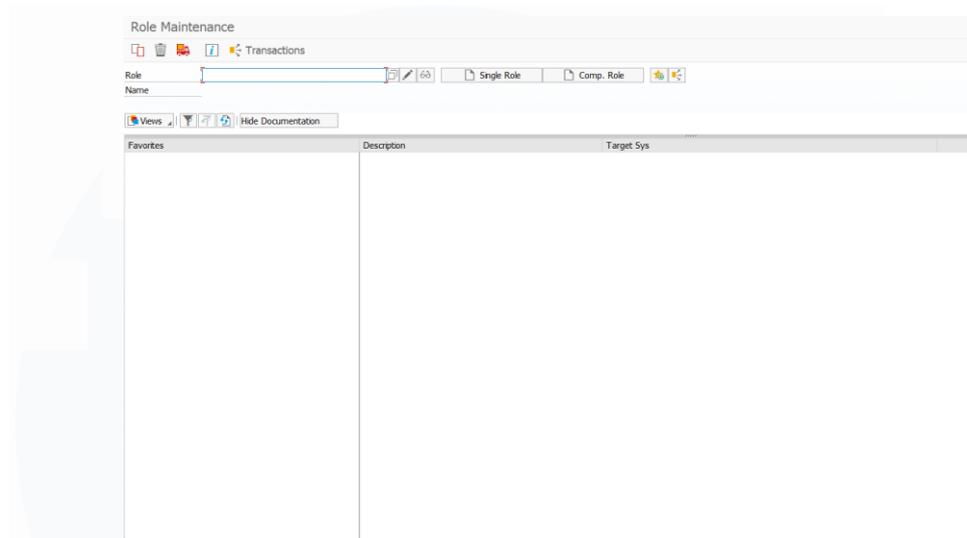


Gambar. 3.6. Background Job SAP.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

c. *Create dan update roles*

Pada tahap ini, peserta magang diminta oleh *user* untuk memenuhi kebutuhan mereka mengenai *roles*. Peserta magang diminta untuk melakukan konfigurasi mengenai *create* dan *update* pada *role*. Pada *create role*, peserta magang dapat membuat *role* untuk digunakan oleh *user* dari berbagai macam *business unit* untuk menjalankan proses bisnis pada SAP. Untuk membuat *role* dapat menggunakan *tcode* PFCG seperti pada Gambar. 3.7.



Gambar. 3.7. Tcode PFCG.

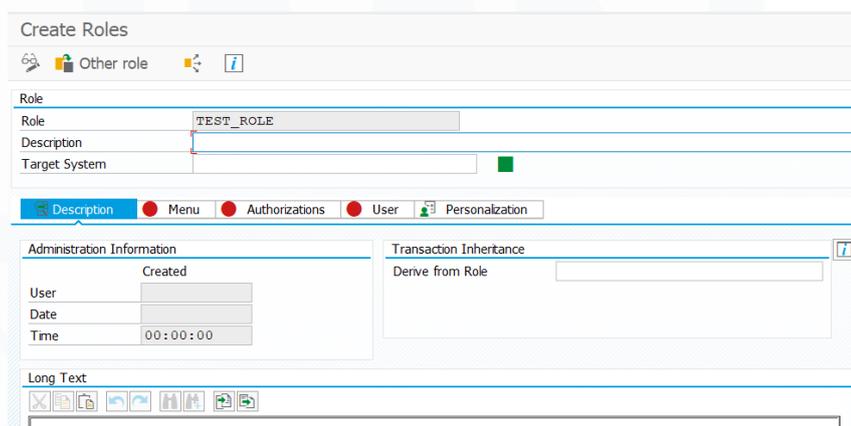
(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Untuk membuat *role*, dapat diisi *textbox role* untuk memasukkan nama *role* yang ingin dibuat lalu klik *single role*



. Gambar. 3.8. merupakan *interface*

ketika kita sedang membuat *role*, kita diharuskan mengisi segala hal yang diperlukan untuk memenuhi syarat dalam pembuatan *role*.



Gambar. 3.8. Interface tcode PFCG.

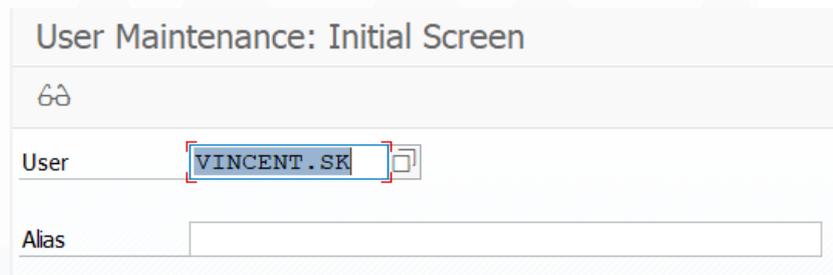
(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Sebagai contoh seperti deskripsi, konfigurasi, dan *derive from role* apabila *role* yang digunakan merupakan *child role*. *Child role* merupakan sebutan apabila suatu *role* merupakan bagian dari *role* yang menjadi induk atau acuan pada konfigurasinya yang disebut *parent role*. Ketika sudah memasukkan nama *parent role* pada *derive from role*, kita dapat memilih tab 'Authorization', lalu pilih

'Change Authorization Data'  Change Authorization Data

Kemudian klik logo *derive roles* , seluruh *child role* akan disesuaikan dengan konfigurasi yang ada pada *parent role*.

Pada *update role*, peserta magang dapat melakukan konfigurasi untuk memberikan otorisasi pada suatu *role*, memberikan *role* pada *user* yang membutuhkan, dan penyesuaian lainnya yang berkaitan dengan *role* sesuai dengan kebutuhan *user*. Peserta magang dapat melakukan pengecekan atas *role* yang dimiliki oleh suatu *user* dengan memanfaatkan *tcode* SU01D dengan mengetik nama *user* dan pilih  seperti pada Gambar. 3.9. dan akan muncul *interface* seperti Gambar. 3.10.



User Maintenance: Initial Screen	
60	
User	VINCENT.SK
Alias	

Gambar. 3.9. Tcode SU01D.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Display Users

User: VINCENT.SK

Changed By: 10.01.2024 08:31:39 Status: Saved

Address | Logon Data | SNC | Defaults | Parameters | Roles | Profiles | Groups | Personalization | Lic. Data

Person

Title: [dropdown]

Last name: VINCENT.SK

First name: [text box]

Academic Title: [text box]

Complete name: VINCENT.SK

Language: [dropdown]

Work Center

Function: [text box]

Department: [text box]

Room Number: [text box] Floor: [text box] Building code: [text box]

Communication

Telephone: [text box] Extension: [text box]

Mobile Phone: [text box]

Fax: [text box] Extension: [text box]

E-Mail Address: [text box]

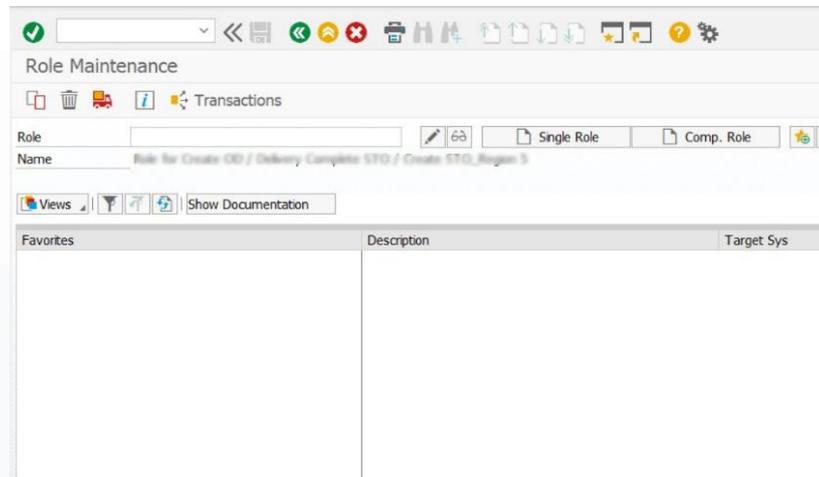
Comm. Meth: [dropdown] Other Communication...: [text box]

Company

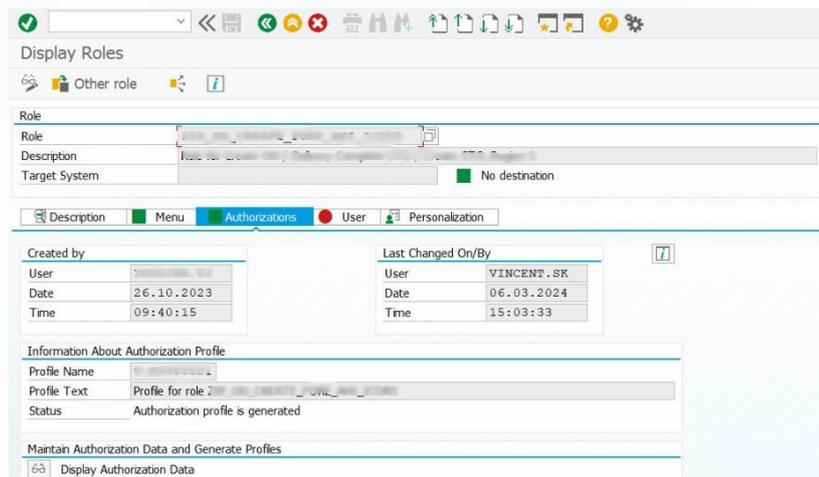
Company: [text box]

Gambar. 3.10. Interface tcode SU01D.
(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Pada *tcode* PFCG sesuai dengan Gambar. 3.11, peserta magang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pemeliharaan pada *role*. Peserta magang dapat membuat *role* dengan melakukan *copy role*  dari *role* yang telah dibuat dan melakukan konfigurasi sesuai dengan kebutuhan pada *role* yang telah dibuat. Peserta magang juga dapat melakukan *update role* dengan mengetik nama *role* pada *textbox role* dan mengklik ikon *change*  dan *display role* .

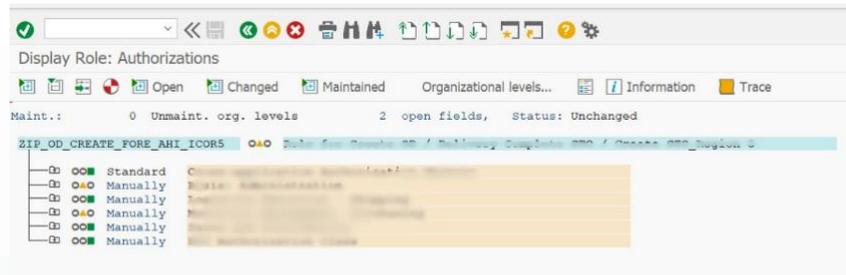


Gambar. 3.11. Tcode PFCG (2).
 (Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar. 3.12. Interface tcode PFCG (2).
 (Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

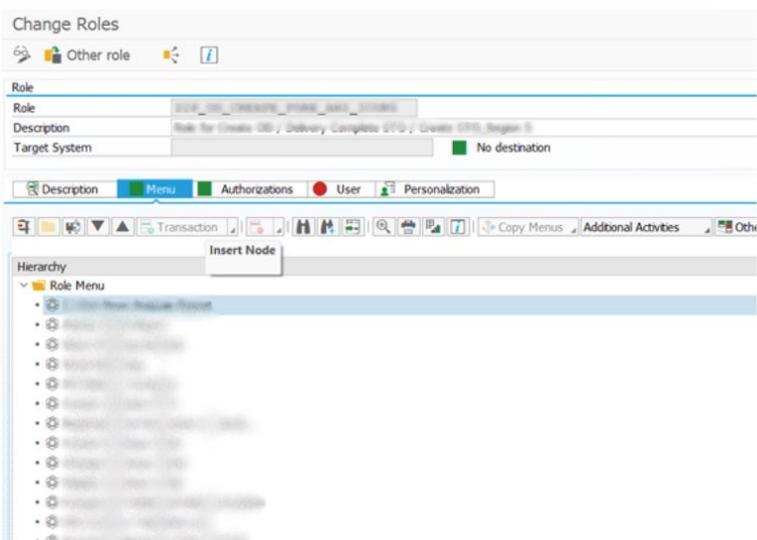
Sebagai contoh, peserta magang ingin melakukan *update role* pada *role* yang tertera. Kemudian, peserta magang mengklik *display authorization data*  seperti pada Gambar. 3.12. Setelah mengklik ikon tersebut akan muncul *interface* seperti pada Gambar 3.13.



Gambar. 3.13. Interface Display Role: Authorization.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

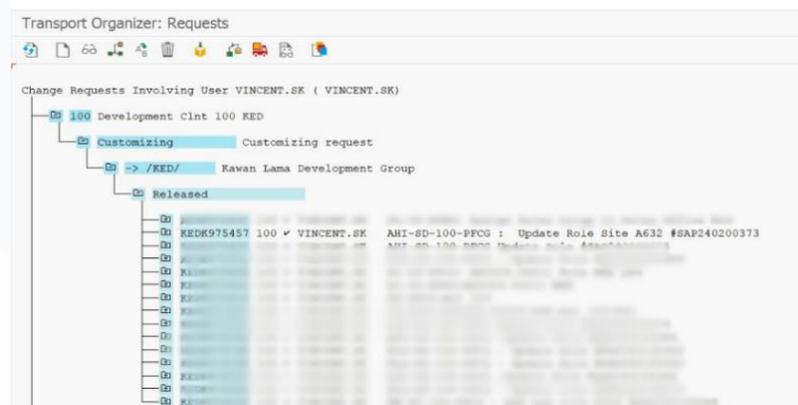
Kemudian, peserta magang dapat mengklik ‘*Organization levels*’ untuk melakukan konfigurasi atas otorisasi yang dapat diberikan kepada suatu *role* seperti *purchasing group*, *purchasing organization*, *sales organization*, *site*, dan *shipping point*. Peserta magang juga dapat menambahkan *role* atas aksi atau tindakan yang dapat dilakukan suatu *role* dengan menambahkan otorisasi dengan *insert node* seperti pada Gambar. 3.14.



Gambar. 3.14. Insert Node.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Kemudian, ketika peserta magang telah melakukan *create* atau *update role*, pengguna harus melakukan *release* pada *tcode* SE10. *Release* dilakukan ketika ingin melakukan *transport* atas *maintenance* yang dilakukan agar dapat digunakan pada *server production*. *Release* dapat dilakukan dengan memilih nomor *transport* pada SAP atas pengembangan yang telah dilakukan dan memilih  untuk melakukan *release*. Gambar. 3.15. merupakan contoh dari *role* yang telah diupdate dan *release*.

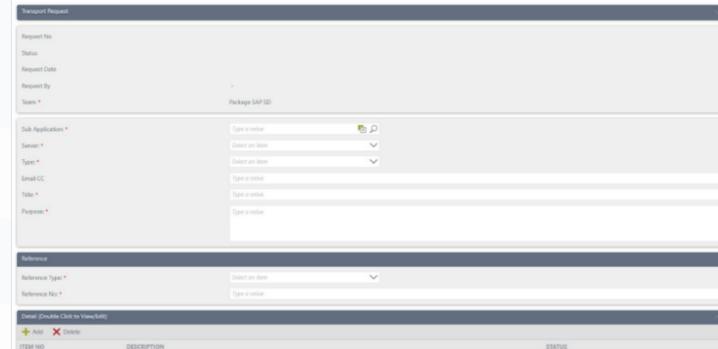


Gambar 3.15. Release Transport.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Kemudian, ketika telah di*release* akan dilakukan *transport request* pada *website* K2. Dengan melakukan *transport request, update* yang telah dilakukan melewati beberapa tahap. Tahap pertama yaitu diperlukannya *approval* dari *supervisor*, kemudian akan melalui tahap *quality assurance*. Ketika telah melewati tahap *quality assurance*, diperlukan *approval* dari *supervisor* dan dilakukan *transport* ke *server production* agar *maintenance* yang telah dilakukan sudah dapat terupdate pada *server production* dan dapat dimanfaatkan oleh *user*. Ketika melakukan *request*

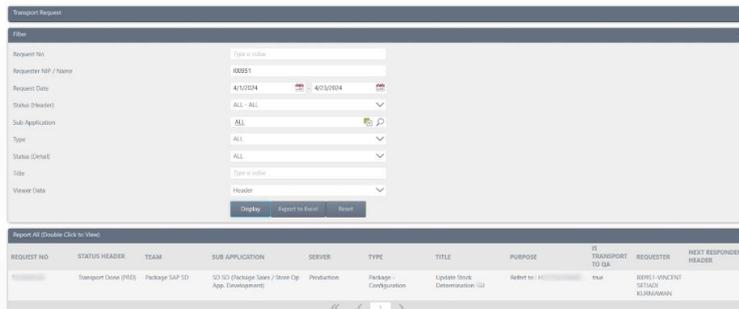
transport, peserta magang diperlukan untuk mengisi form sesuai dengan kebutuhan dengan jelas agar *supervisor* dapat mengetahui pemeliharaan yang dilakukan. Tahap *request transport* dapat dilakukan seperti pada Gambar. 3.16.



Gambar 3.16. Transport Request K2.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Ketika peserta magang telah melakukan *request transport* pada *website K2*, peserta magang harus menunggu untuk *approval* yang harus dilakukan oleh *supervisor* agar konfigurasi yang dilakukan dapat ditransport ke *server quality assurance (QA)*. Ketika sudah adanya *approval* dari *user* dan divisi basis telah melakukan *transport* ke *server QA*, peserta magang harus mengajukan *approval* ke *SAP Manager* agar konfigurasi dapat digunakan pada *server production*. Proses *transport request* dapat dilihat pada *website K2* seperti pada Gambar. 3.17.

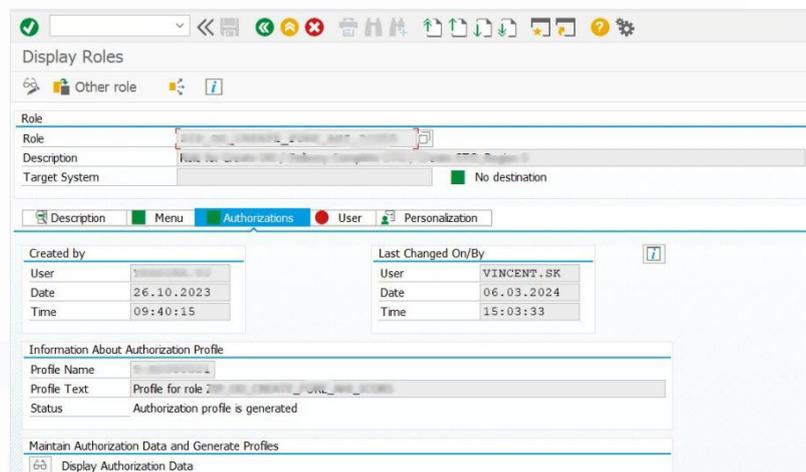


Gambar 3.17. Monitoring Transport Request K2.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

d. *Update site*

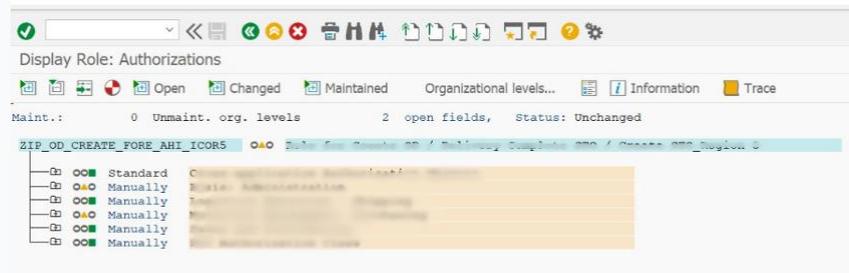
Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk melakukan *update site*. Dengan *update site*, peserta magang dapat memberikan otorisasi kepada user sehingga *user* dapat memperoleh akses pada SAP untuk *site*, *sales group*, *sales office*, *shipping point* dan lain - lain yang telah dikonfigurasi. Untuk langkah konfigurasi *update site* serupa dengan *create* dan *update roles*. Ketika kita ingin melakukan *update site*, kita dapat memanfaatkan *tcode* PFCG seperti pada Gambar. 3.18.



Gambar 3.18. Interface Tcode PFCG (3).

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

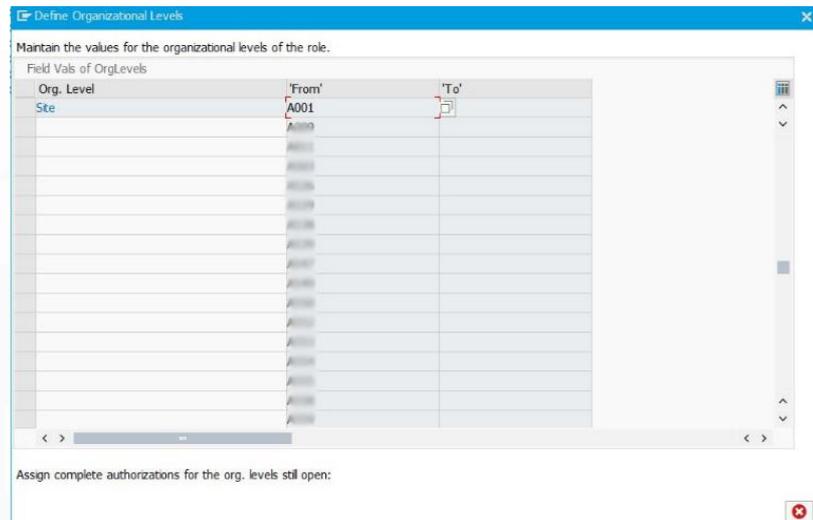
Kemudian, untuk melakukan *update* site, peserta magang dapat mengklik logo  untuk melakukan *edit*. Lalu pilih '*Display Authorization Data*'. Kemudian akan muncul tampilan seperti pada Gambar. 3.19.



Gambar. 3.19. Interface Display Role: Authorization (2).

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Ketika sudah mengklik 'Organization levels', peserta magang dapat melakukan konfigurasi seperti *purchasing group*, *purchasing organization*, *sales organization*, *site*, dan *shipping point*. Gambar .3.20. merupakan langkah ketika ingin memberikan otorisasi kepada suatu *role* untuk suatu *site*.



Gambar. 3.20. Define Organization Levels.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

e. *Aggregate on SAP*

Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk melakukan agregasi data pada SAP. Agregasi data merupakan penggabungan berbagai data dari beberapa sumber menjadi satu kesatuan. Dengan adanya agregasi data, *user* dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan cepat. *Aggregate* pada SAP dapat dilakukan pada *server POS SAP*. Gambar. 3.21. merupakan *output* dari agregasi yang berhasil dilakukan oleh peserta magang pada SAP.

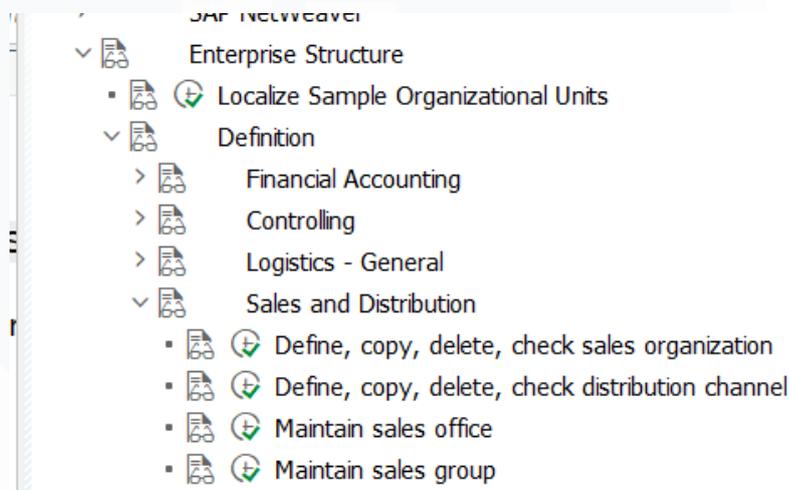
Receipt No	01.25.03.24		
Article	A01	A02	A03
Unit	1	2	3
Price	5,000	7,500	2,000
Total	5,000	15,000	6,000
MoP	C01 (Cash)		
Amount	26,000		

Gambar. 3.21. Output Aggregate.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

f. *Define and assign Sales Group*

Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk *assign sales group* yang dapat dilakukan pada *tcode* SPRO dan pilih '*Display Reference IMG*'. Kemudian pilih '*Enterprise Structure*', lalu '*Definition*', '*Sales and Distribution*' dan '*Maintain sales group*'. Gambar. 3.22. merupakan tahapan untuk melakukan *define sales group*.



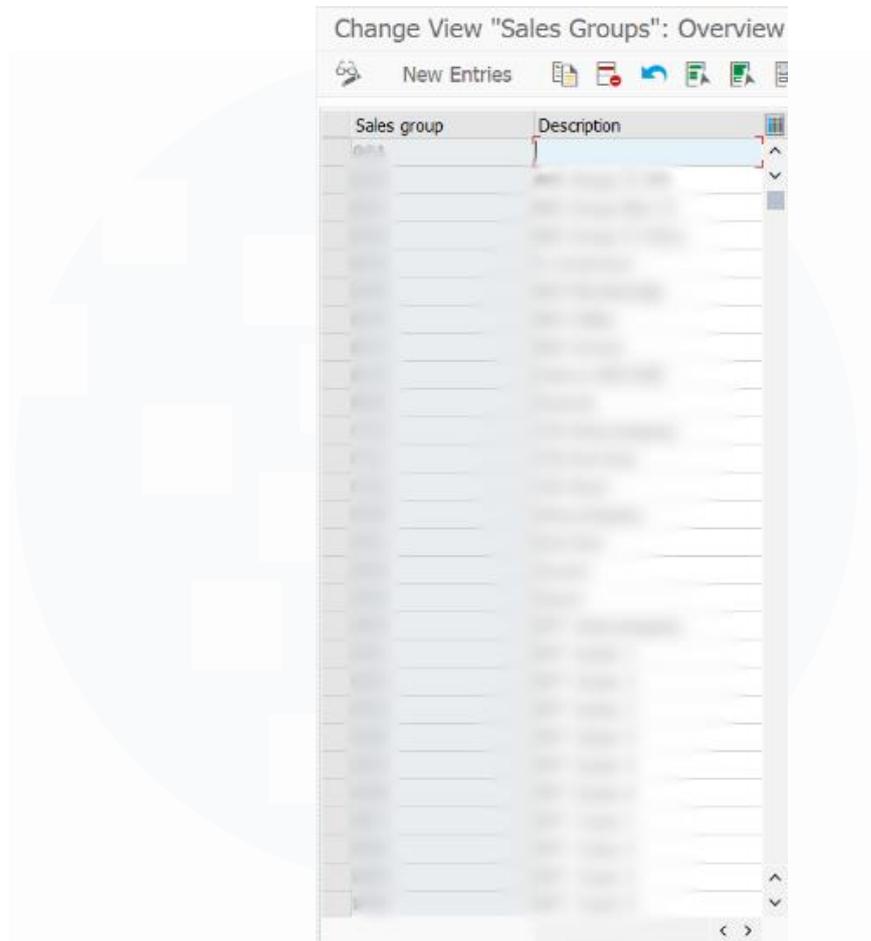
Gambar. 3.22. Tahapan *Define Sales Group*.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Kemudian klik  untuk *define sales group*. Setelah itu akan muncul *interface* seperti pada Gambar. 3.23. Kita dapat menambahkan *sales group* baru dengan mengklik

New Entries

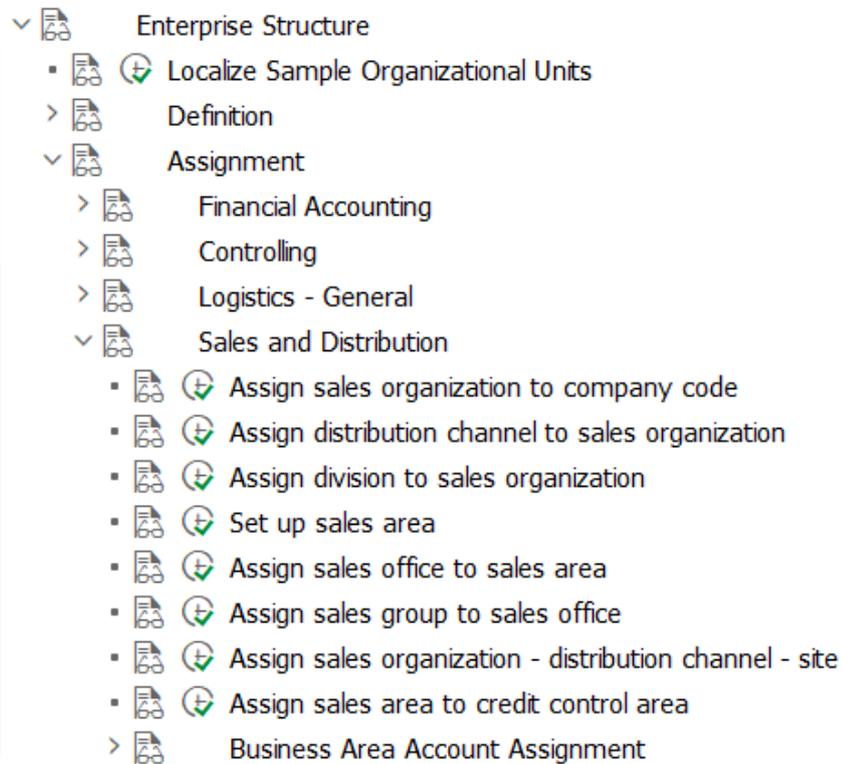
dan juga dapat melakukan *change* dengan mengklik . Untuk *define sales group* kita diperlukan untuk mengisi nama *sales group* dan *description* dari *sales group*.



Gambar. 3.23. Interface Define Sales Group.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Kemudian, untuk melakukan *assign sales group*, dapat digunakan *tcode* yang sama yaitu SPRO, namun memiliki tahapan yang berbeda. Pilih ‘Enterprise Structure’, ‘Assignment’, ‘Sales and Distribution’, lalu pilih ‘Assign sales group to sales office’ karena peserta magang diminta untuk melakukan *assign sales group* dengan *sales office*. Gambar. 3.24. merupakan tahapan untuk *assign sales group to sales office*.



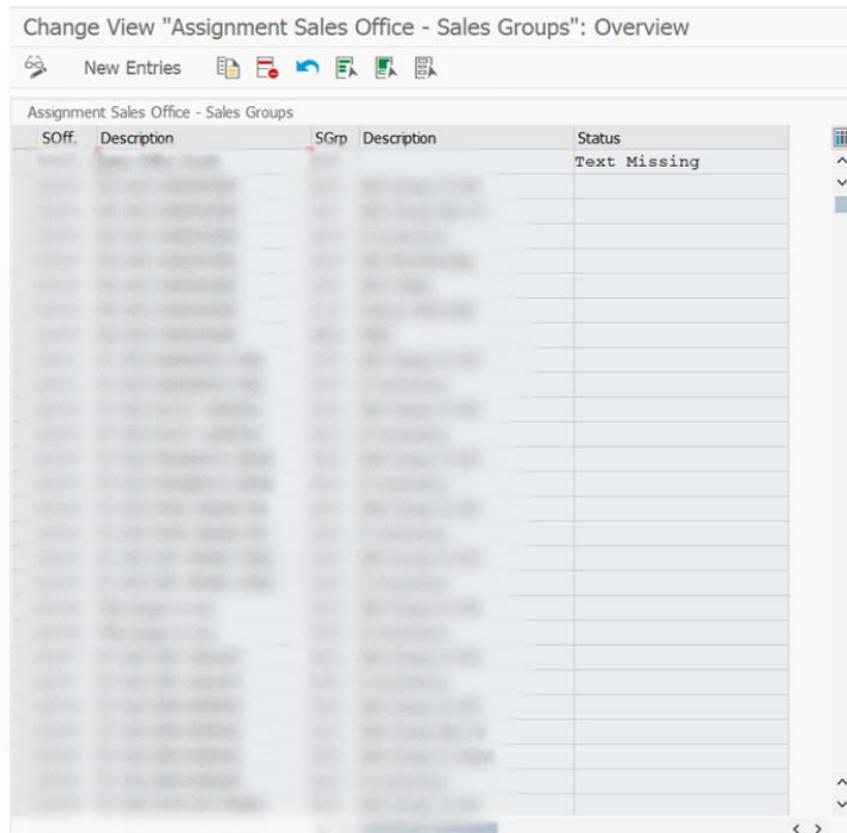
Gambar. 3.24. Tahapan Assign Sales Group to Sales Office.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Lalu, klik  untuk *assign sales group to sales office*. Kemudian akan muncul *interface* seperti pada Gambar. 3.25. Kita dapat *assign sales group to sales office* ketika kita mengklik

New Entries

dan kita juga dapat melakukan *change* ketika mengklik . Untuk *assign sales group to sales office*, kita diperlukan mengisi nama dari *sales group* dan dipetakan dengan nama dari *sales office*.

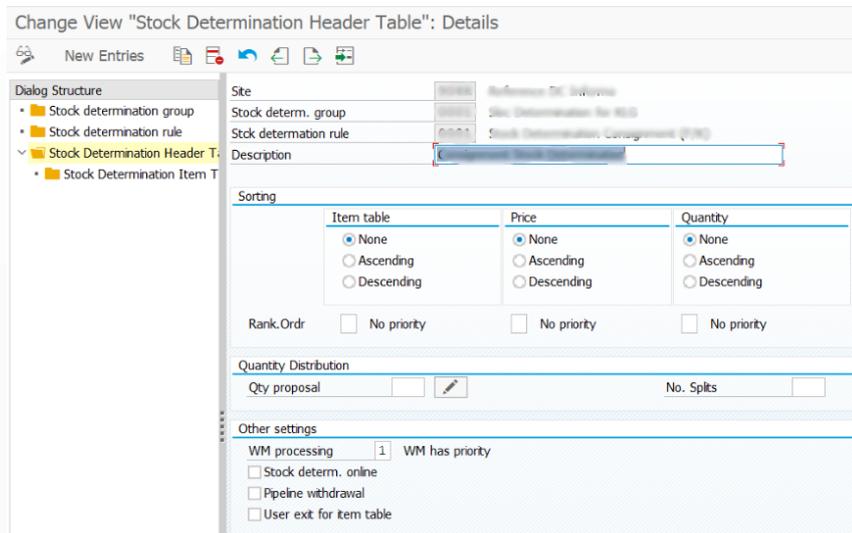


Gambar. 3.25. Interface Assign Sales Group to Sales Office.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

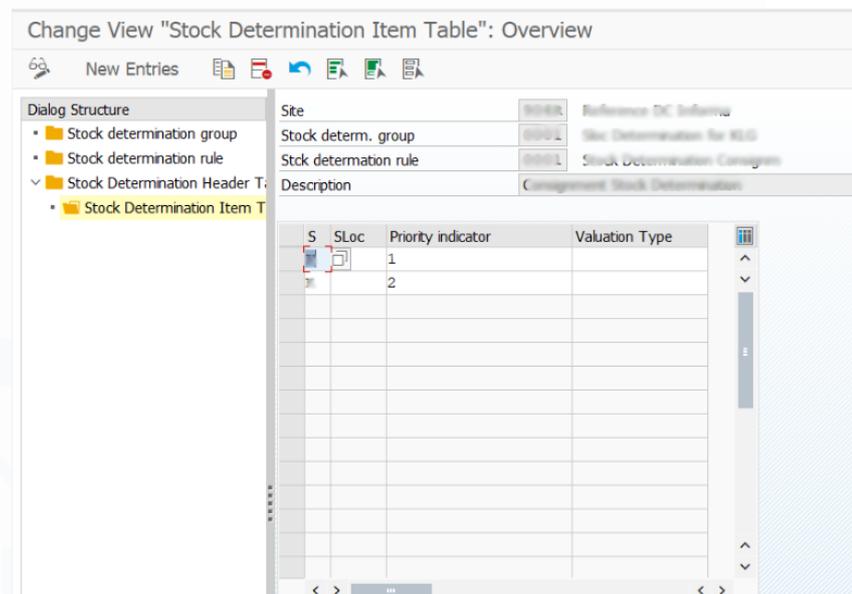
g. *Customizing stock determination*

Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk melakukan konfigurasi untuk *stock determination*. Dengan melakukan konfigurasi *stock determination*, tiap *site* akan memprioritaskan dalam penggunaan stok sesuai dengan konfigurasi yang telah dilakukan. Konfigurasi dapat dilakukan dengan *tcode* OSPX. Gambar. 3.26. merupakan *interface* SAP ketika peserta magang hendak melakukan konfigurasi pada *tcode* OSPX dengan memilih *site* untuk melakukan *stock determination*.



Gambar. 3.27. Interface Stock Determination Header Table.
 (Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

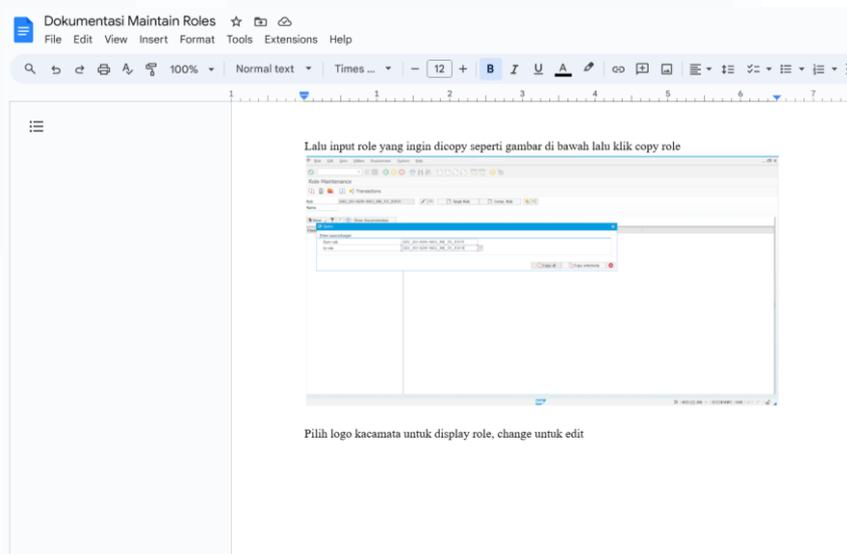
Peserta magang dapat juga melakukan *stock determination* pada *item table*. Pada tahap ini, dapat ditentukan jenis barang yang ingin diprioritaskan untuk digunakan. Gambar. 3.28. merupakan *interface* dari *stock determination item table*.



Gambar 3.28. Interface Stock Determination Item Table.
 (Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

h. Dokumentasi terkait konfigurasi, pemeliharaan, dan *troubleshooting* yang dilakukan

Pada tahap ini, peserta magang akan melakukan dokumentasi terkait seluruh konfigurasi, pemeliharaan dan *troubleshooting* yang telah dilakukan. Dengan adanya dokumentasi, peserta magang dapat memanfaatkan dokumentasi tersebut sebagai pembelajaran dan bukti atas pekerjaan yang telah dilakukan. Contoh dokumentasi terkait konfigurasi, pemeliharaan, dan *troubleshooting* yang dilakukan terdapat pada Gambar. 3.29.



Gambar. 3.29. Dokumentasi Pemeliharaan.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

2. SAP Development Project

Tahap ini merupakan suatu *project* dimana akan dilakukannya pengembangan pada sistem SAP. Pengembangan tersebut meliputi metode pembayaran dan informasi seputar pelanggan. Pengembangan ini bertujuan untuk menambahkan fitur baru pada SAP dan akan dilakukannya pengujian atas pengembangan yang telah dilakukan.

a. Perkenalan mengenai integrasi data pada SAP perusahaan

Pada minggu pertama, peserta magang akan diberikan perkenalan dan pelatihan mengenai tujuan dan *timeline* project. Peserta magang juga diberikan pelatihan dan penjelasan mengenai integrasi data pada SAP secara langsung. Peserta magang diberikan penjelasan mengenai tahapan untuk melakukan integrasi data dan *timeline* dari *project*.

b. Melakukan integrasi data

Integrasi data merupakan proses untuk menghubungkan suatu data dengan data pada bagian lain agar dapat memenuhi kebutuhan data yang diperlukan[13]. Peserta magang diminta untuk membuat *logic* pada *functional design* yang dapat digunakan SAP ABAP untuk melakukan pengembangan berdasarkan data dan tabel yang diperoleh dari SAP. Peserta magang akan mendiskusikan dengan SAP ABAP untuk melakukan diskusi terkait integrasi data yang dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan. Tabel III merupakan contoh *logic parameter* yang telah dibuat peserta magang agar dapat direalisasikan oleh divisi ABAP.

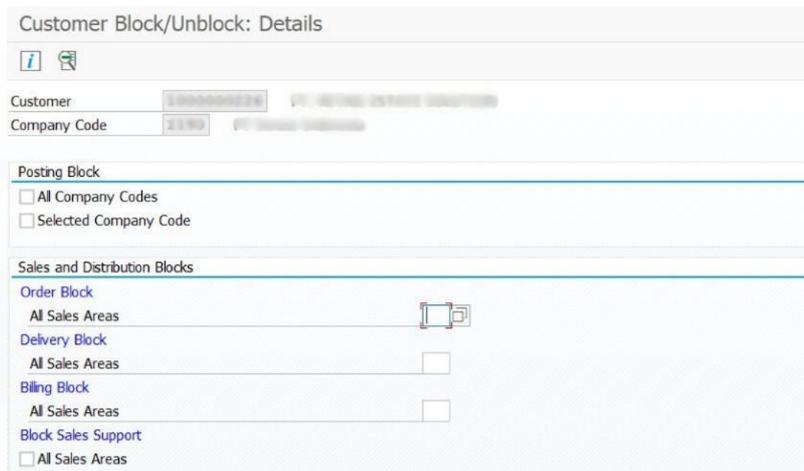
Tabel III
Integrasi Data

Export Parameter	
CUSTOMER_NO	KNA1-CN
CREDIT_LIMIT_USED	From Table A Where A - CN = CUSTOMER_NO GetA - CLU
CREDIT_USAGE	SUM_OPENS * 100
CUSTOMER_CREDIT_LIMIT	CREDITLIMIT
CONSUMPTION	CONSUMPTION = ((CREDIT_USAGE/CUSTOMER_CREDIT_LIMIT))*100 Format: LENGTH 5, DECIMAL 2
ORDER_BLOCK_STATUS	FROM Table B WHERE B - CN = CUSTOMER_NO GET B - OBS

DELIVERY_BLOCK_STATUS	FROM Table B WHERE B - CN = CUSTOMER_NO GET B - DBL
BILLING_BLOCK_STATUS	FROM Table B WHERE B - CN = CUSTOMER_NO GET B - BBS
ORDER_BLOCK_STATUS_COMPANY	FROM Table C WHERE C - CN = CUSTOMER_NO AND C - SORG = SALES_ORG AND C-DC = DISTRIBUTION_CHANNEL AND C-SPART = '00' GET C 1 - OBSC
DELIVERY_BLOCK_STATUS_COMPANY	FROM Table C WHERE C - CN = CUSTOMER_NO AND C - SORG = SALES_ORG AND C-DC = DISTRIBUTION_CHANNEL AND C-SPART = '00' GET C - DBSC
BILLING_BLOCK_STATUS_COMPANY	FROM Table C WHERE C - CN = CUSTOMER_NO AND C - SORG = SALES_ORG AND C-DC = DISTRIBUTION_CHANNEL AND C-SPART = '00' GET C - BSSC

(Sumber data: Dokumentasi Kawan Lama Group, 2024)

Hasil pengembangan yang telah dilakukan akan menghasilkan *customer block*. Dengan adanya fitur tersebut dapat melakukan *block* pada *customer* yang telah melewati *limit credit customer* sehingga tidak dapat dilakukan transaksi di kemudian hari. Gambar. 3.30. merupakan hasil dari pengembangan yang telah dilakukan.



Gambar. 3.30. Hasil Development Project.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

c. *Testing* pada SAP

Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk melakukan atas pengujian yang telah dilakukan. *Testing* merupakan proses pengujian yang dilakukan untuk memastikan kesesuaian fungsi dari hasil pengembangan yang telah dilakukan[14]. Peserta magang harus memastikan hasil dari pengembangan yang telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Ketika sudah melakukan pengujian, peserta magang akan menginformasikan kepada SAP *solution analyst* mengenai keberhasilan pengujian yang telah dilakukan.

d. *User Acceptance Testing*

Pada tahap ini, peserta magang ikut serta dalam pertemuan secara langsung antara tim pengembang dengan *user* untuk melakukan *User acceptance testing*. *User acceptance testing* merupakan tahap pengujian yang dilakukan antara pengembang dengan pengguna. Proses ini akan menghasilkan dokumen sebagai bukti bahwa pengembangan yang telah dilakukan telah memenuhi kebutuhan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan[15].

- e. Dokumentasi terkait pengembangan yang telah dilakukan

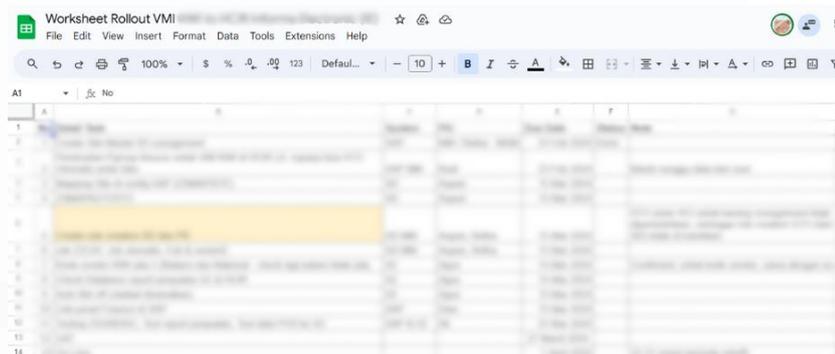
Pada tahap ini, *SAP Solution Officer (Intern)* melakukan dokumentasi atas pengembangan yang telah dilakukan. Dengan adanya dokumentasi, peserta magang dapat memanfaatkan dokumentasi tersebut sebagai pembelajaran dan bukti atas pekerjaan yang telah dilakukan.

3. ***Project Vendor Managed Inventory untuk Business Unit***

Vendor Managed Inventory adalah kolaborasi yang dilakukan antara *vendor* dan *consignee*. *Vendor* diberikan kewenangan untuk mengelola persediaan *consignee* melalui berbagai informasi dan proses bisnis [16]. Sehingga dengan adanya *project* ini, *vendor* dapat memperoleh informasi mengenai persediaan perusahaan.

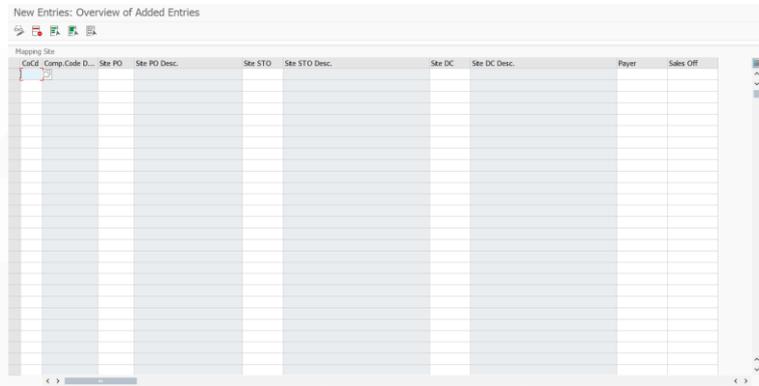
- a. Perkenalan mengenai *project* dan *mapping site*

Pada tahap ini, peserta magang diberikan pengenalan mengenai *project* yang akan dilakukan, tujuan, *timeline* dan pekerjaan yang dilakukan oleh peserta magang yaitu *mapping site*. Gambar. 3.31. merupakan *timeline* dari *project* yang sedang berjalan.



Gambar. 3.31. *Timeline Vendor Management Inventory.*

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

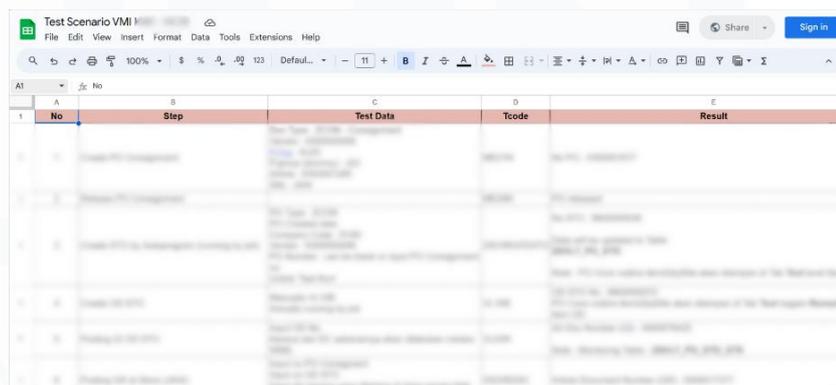


Gambar. 3.33. Mapping site pada SAP.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

d. *Testing* pada SAP

Pada tahap ini, peserta magang akan melakukan *testing* untuk mengetahui keberhasilan dari pengembangan dengan memperhatikan kesesuaian dari *output*. *Testing* dilakukan dengan melaksanakan tahap pembuatan *purchase order* hingga *goods issue*. *Testing* dilakukan berdasarkan *test case* yang telah dibuat. Gambar. 3.34. merupakan *test scenario* yang digunakan untuk *testing*. *Test scenario* atau *test case* merupakan pengujian yang dilakukan dengan membandingkan kondisi dan hasil yang telah ditentukan dengan hasil dari *testing* yang telah dilakukan[17].



Gambar. 3.34. Test scenario.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

4. *Project SAP Migration*

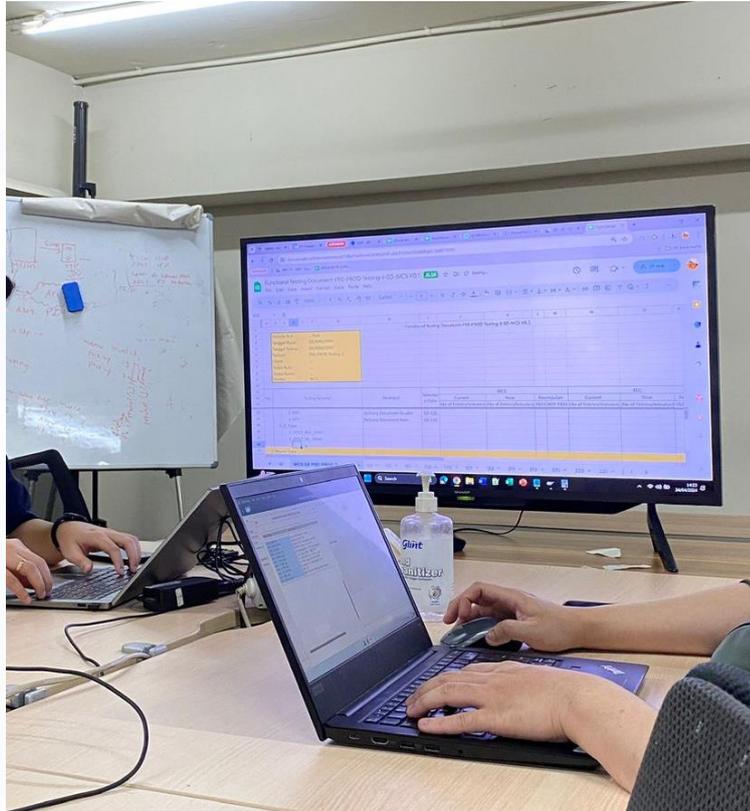
Perusahaan ingin melaksanakan suatu *project*. *Project* tersebut merupakan perpindahan platform SAP dari *platform* yang lama ke *platform* yang baru. Selama proses perpindahan, perusahaan akan menggunakan aplikasi sementara untuk mendukung proses bisnis. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan proses bisnis dapat berjalan seperti biasanya.

a. Perkenalan mengenai *project*

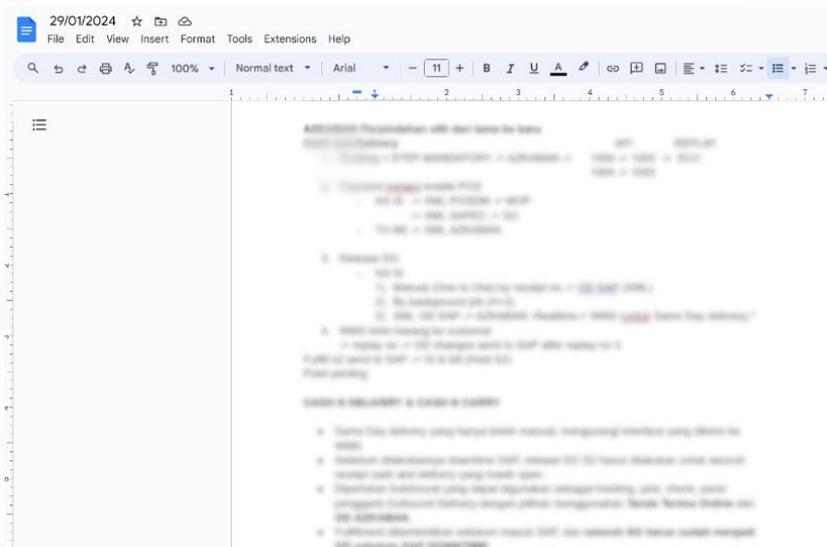
Pada tahap ini, peserta magang diberikan penjelasan mengenai tujuan *project*, dampak dari *project*, dan *timeline* dari *project*. Penjelasan mengenai *project* dilakukan secara langsung oleh *supervisor*. Peserta magang diminta untuk memahami setiap tahapan – tahapan selama *project* berlangsung.

b. *Meeting* tentang *project*

Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk mengikuti *meeting* yang diadakan untuk membahas *project* yang hendak dijalankan. Peserta magang diikutsertakan dengan maksud agar memahami proses berjalannya *project*, memahami rencana yang hendak dijalankan, dan melakukan dokumentasi terkait hasil *meeting project* tersebut. Peserta magang juga melakukan dokumentasi atas *meeting* yang peserta magang ikuti. Gambar. 3.35. merupakan dokumentasi ketika melakukan *meeting* dan Gambar. 3.36. merupakan notulen yang peserta magang tulis dari *meeting* yang telah diikuti.



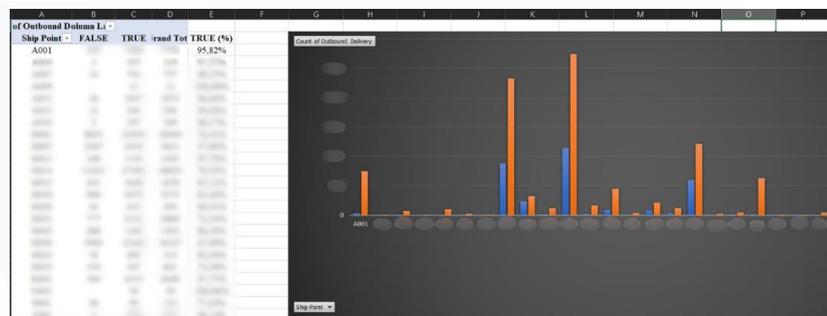
Gambar. 3.35. Dokumentasi Meeting.
(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar. 3.36. Notulen meeting.
(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

c. Visualisasi data

Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk memvisualisasikan data - data mengenai penjualan, pembuatan *sales order*, pembuatan *outbound delivery*, dan lain - lain. Visualisasi data merupakan Upaya untuk menjelaskan suatu data agar dapat mudah dipahami oleh pembaca secara visual[18]. Peserta magang memvisualisasikan data dengan menggunakan excel dengan fitur pivot *chart*. Gambar. 3.37. merupakan contoh visualisasi data yang dibuat oleh peserta magang.



Gambar. 3.37. Visualisasi data.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

d. Membuat *entity relationship diagram*

Pada tahap ini, peserta magang ikut serta dalam pembuatan *entity relationship diagram* secara langsung bersama dengan *user - user* dengan menggunakan aplikasi *draw.io*. *Entity relationship diagram* merupakan suatu diagram yang dibuat secara terstruktur agar dapat dimanfaatkan untuk merancang suatu alur data[19]. Pembuatan *entity relationship diagram* dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui alur bisnis yang terjadi pada perusahaan. Gambar. 3.38. merupakan *entity relationship diagram* proses penjualan perusahaan selama *project* berjalan yang telah dibuat.

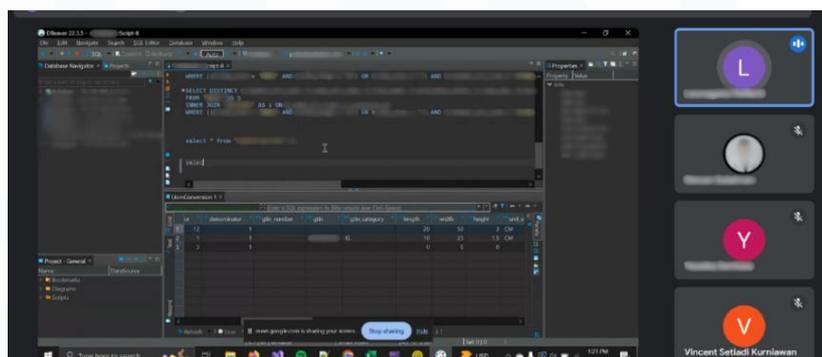


Gambar. 3.38. Entity Relationship Diagram.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

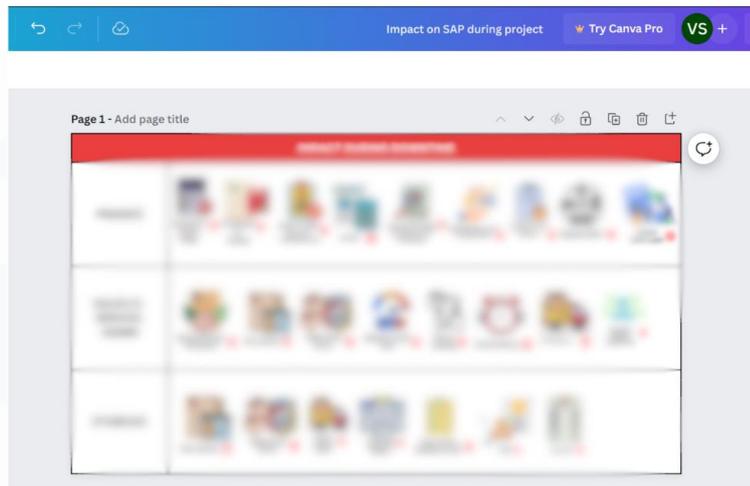
e. Testing

Pada tahap ini peserta magang diminta untuk melakukan pengujian terhadap output pada SAP. Kemudian, akan dilakukan *meeting* antara tim pengembang dengan tim SAP untuk melakukan pengujian atas *output database* dari aplikasi sementara yang hendak digunakan. Gambar. 3.39. merupakan proses *testing* tahap pertama.



Gambar. 3.39. Testing Ke – 1.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

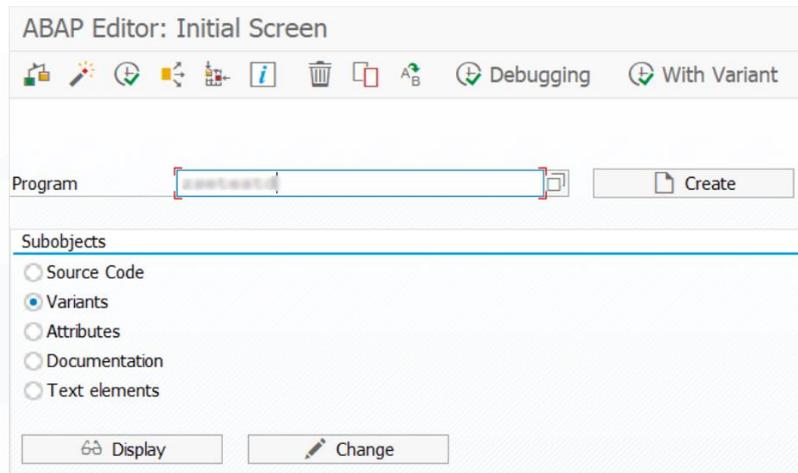


Gambar. 3.41. File presentasi.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

g. *Maintain unused IDoc*

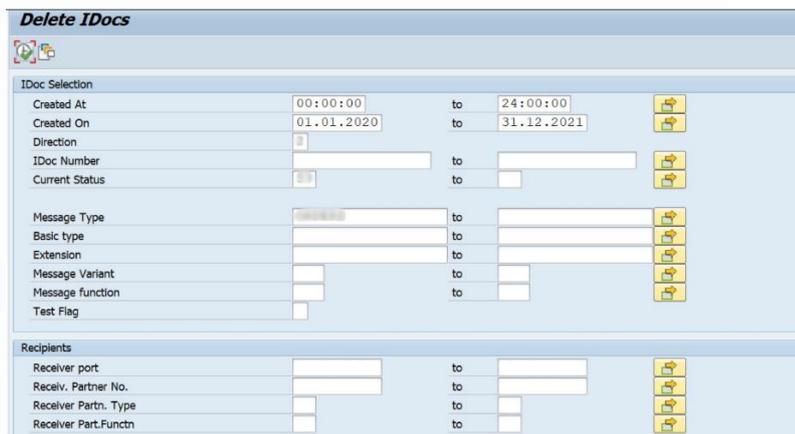
Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk melakukan penghapusan atas IDoc yang telah tidak digunakan pada periode yang diminta. Peserta magang akan melakukan konfigurasi dengan membuat *variant*. *Variant* tersebut akan disesuaikan dengan IDoc yang ingin dihapus. Kemudian, peserta magang memberikan informasi mengenai *variant - variant* kepada divisi basis yang dapat digunakan untuk melakukan eksekusi untuk menghapus IDoc yang ingin dihapus. Gambar. 3.42. merupakan tahap pembuatan *variant* untuk menghapus IDoc pada *tcode* SE38 dengan menginput nama *program* dan nama *variant*.



Gambar. 3.42. Pembuatan Variant.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Kemudian ketika sudah mengisi nama *program* dan nama *variant*, pilih *create*. Ketika pilih *create* akan tampil *interface delete IDocs*. Pada tahap itu, peserta magang akan mengisi nama IDoc pada '*message type*' dan mengisi ketentuan – ketentuan sesuai dengan perintah dari *supervisor*. Gambar. 3.43. merupakan *interface delete IDocs*.

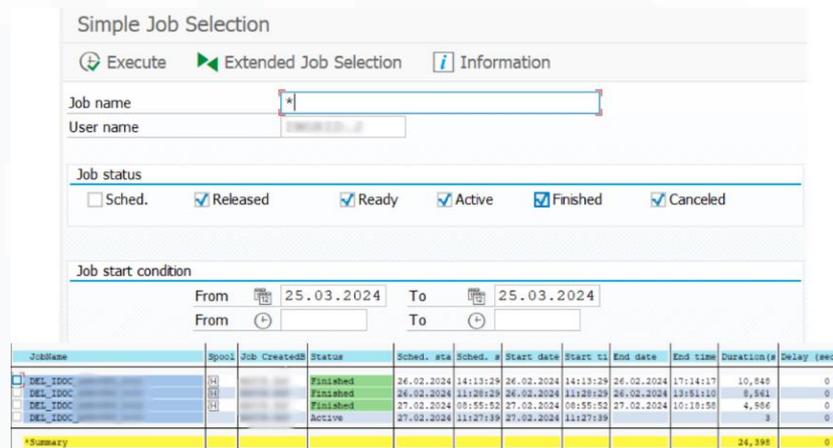


Gambar. 3.43. Interface Delete IDocs.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Setelah menginformasikan kepada divisi basis atas *variant* – *variant* yang telah dibuat, peserta magang juga dapat

melakukan *monitoring* terhadap proses penghapusan IDoc. *Monitoring* dapat dilakukan dengan memanfaatkan *tcode* SM37. Gambar. 3.44. tahap ketika peserta magang melakukan *monitoring* terhadap proses penghapusan IDoc.

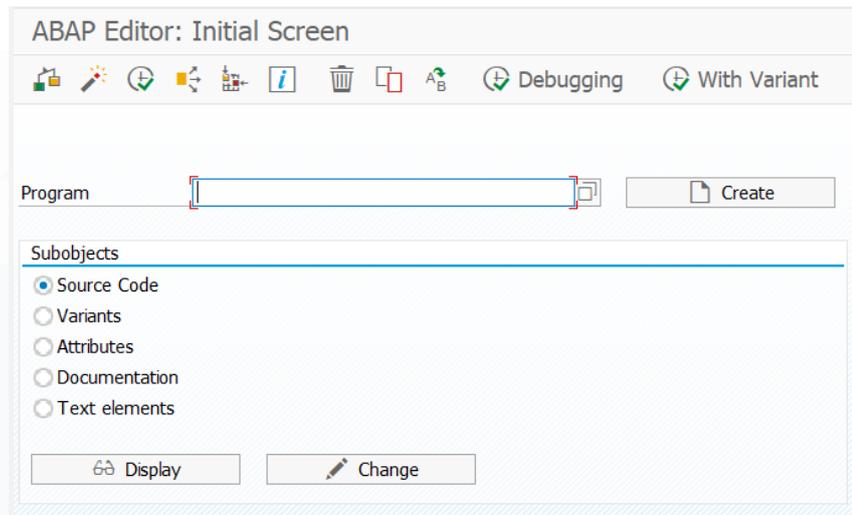


Gambar. 3.44. Monitoring IDoc.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

h. Maintain unused table log

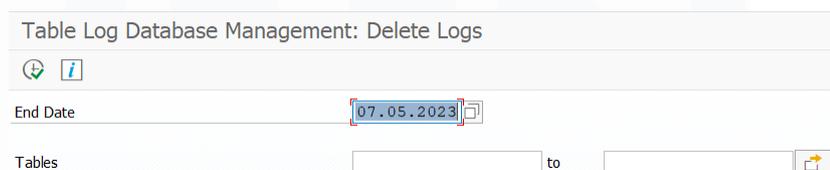
Pada tahap ini, peserta magang diminta oleh *user* untuk menghapus *table* yang telah tidak digunakan. Untuk melakukan *management database table log*, peserta magang dapat menggunakan *tcode* SE38. Gambar. 3.45. merupakan *interface* dari SE38.



Gambar. 3.45. Interface SE38.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Kemudian, peserta magang dapat menginput nama program yang ingin digunakan yaitu 'RSTBPDEL'. Ketika peserta magang telah menginput nama program, klik logo *execute* . Ketika sudah *execute* akan muncul *interface* dari program 'Table Log Database Management'. Gambar. 3.46. merupakan *interface* dari program 'Table Log Database Management'.

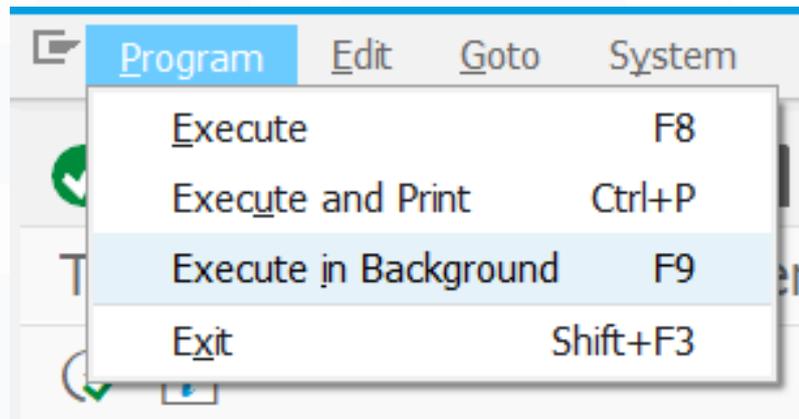


Gambar. 3.46. Interface Table Log Database Management.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Pada tahap ini, peserta magang akan menginput *end date* yang merupakan tanggal terakhir dari data pada tabel yang ingin di hapus. Lalu, peserta magang akan menginput nama tabel yang ingin dihapus pada kolom yang tersedia. Setelah itu, peserta

magang dapat *execute in background* dengan mengklik tab 'Program' dan pilih '*Execute in Background*'. Gambar. 3.47. merupakan langkah ketika ingin melakukan *execute in background*.



Gambar. 3.47. Langkah *Execute in Background*.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Kemudian, peserta magang juga diminta untuk melakukan *monitoring* durasi yang diperlukan untuk melakukan penghapusan atas suatu *table*. Untuk melakukan *monitoring*, dapat dilakukan dengan menggunakan *tcode* SM37. Gambar. 3.48. merupakan *interface* dari *tcode* SM37.

The screenshot shows the 'Simple Job Selection' dialog box in SAP. At the top, there are three buttons: 'Execute' (with a play icon), 'Extended Job Selection' (with a right-pointing arrow), and 'Information' (with an 'i' icon). Below these are two input fields: 'Job name' with an asterisk (*) and 'User name'. The 'Job status' section contains six checkboxes: 'Sched.' (unchecked), 'Released' (checked), 'Ready' (checked), 'Active' (checked), 'Finished' (checked), and 'Canceled' (checked). The 'Job start condition' section has two rows of date pickers for 'From' and 'To', both set to '06.05.2024'. Below this is a dropdown menu labeled 'or after event:'. The 'Job step' section at the bottom has a field for 'ABAP program name:'.

Gambar. 3.48. Interface SM37.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Pada tahap ini, peserta magang diminta untuk menginput ‘*Job name*’ atau dapat mengisi ‘*User name*’. *Job name* merupakan nama *Job* yang sedang berjalan atau sudah dijadwalkan untuk jalan dan *user name* merupakan nama pengguna yang melakukan eksekusi. Ketika sudah mengisi salah satu kolom tersebut dapat klik *execute* . Ketika klik *execute*, *interface* untuk *monitoring job* penghapusan *table* akan muncul. Gambar. 3.49. merupakan *interface* untuk *monitoring job*.

JobName	Spool	Job Created	Status	Sched. sta	Sched. #	Start date	Start ti	End date	End time	Duration(s)	Delay (sec)
DEI_IDOC		26.02.2024	Finished	14:13:29	26.02.2024	14:13:29	26.02.2024	17:14:17	10,848	0	
DEI_IDOC		26.02.2024	Finished	11:28:29	26.02.2024	11:28:29	26.02.2024	13:51:10	8,961	0	
DEI_IDOC		27.02.2024	Finished	08:55:52	27.02.2024	08:55:52	27.02.2024	10:18:50	4,986	0	
DEI_IDOC		27.02.2024	Active	11:27:39	27.02.2024	11:27:39			9	0	
*Summary										24,195	0

Gambar. 3.49. Interface Monitoring Job.

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

3.3. Kendala yang Ditemukan

Pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan mengasah keterampilan. Namun, peserta magang menghadapi kendala selama melaksanakan praktik kerja magang. Kendala yang SAP *Solution Officer (Intern)* hadapi selama praktik kerja magang di Kawan Lama Group, yaitu:

1. Tidak adanya akses ke sistem perusahaan

Pada saat peserta magang baru bergabung dengan Kawan Lama Group, peserta magang tidak dapat mengakses sistem perusahaan seperti SAP, sistem absensi, dan lain – lain. Hal tersebut dapat terjadi karena belum menerima laptop dari kantor sehingga tidak dapat melakukan aktivitas sebagai SAP *Solution Officer (Intern)*.

2. Memahami proses bisnis perusahaan

Pada saat peserta magang memperoleh diagram yang berisikan proses bisnis perusahaan yang berhubungan dengan sistem SAP, peserta magang diminta untuk memahaminya. Namun, diagram yang diberikan sangat kompleks sehingga sulit untuk memahaminya dan pemahaman mengenai SAP perusahaan menjadi sulit.

3. *Site not maintained* ketika melakukan *aggregate*

Adanya kendala ketika melakukan *aggregate* yaitu *site* yang belum *dimaintain*. Sehingga tidak dapat melakukan *aggregate* dan diperlukan konfigurasi tambahan agar dapat melakukan *aggregate*.

4. Kesulitan dalam menemukan *role – role* yang dimiliki *user*.

Ketika ingin memenuhi kebutuhan *user*, *user* membutuhkan suatu *role* untuk melakukan aktivitas. Kesulitan dialami dikarenakan diperlukan waktu yang cukup lama untuk mengecek tiap *role* dan mencari nama *user* sehingga menghambat aktivitas untuk melakukan pemeliharaan dan konfigurasi.

5. Melakukan konfigurasi dan pemeliharaan untuk memenuhi kebutuhan *user*.

Adanya kesulitan ketika melakukan salah satu konfigurasi yang diminta oleh *user* dari divisi lain karena banyaknya tahap yang harus dilewati, banyaknya *transaction code* pada SAP yang harus digunakan, dan kurangnya informasi dari *user*.

3.4. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan praktik kerja magang, terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Namun, peserta magang harus menemukan solusi dari kendala – kendala yang dihadapi. Berikut merupakan solusi atas kendala yang dihadapi oleh peserta magang:

1. Penggunaan laptop pribadi

Pada saat bergabung peserta magang belum memperoleh laptop dari kantor. Sehingga mengharuskan untuk menggunakan laptop pribadi untuk sementara agar dapat melaksanakan pekerjaan sehari – hari sebagai SAP *Solution officer (Intern)*. Namun, dibutuhkannya bantuan dari tim *IT Support* Kawan Lama Group untuk melakukan *setting* pada laptop peserta magang agar dapat memiliki akses ke sistem yang digunakan Kawan Lama Group.

2. Memanfaatkan teknologi internet dan bertanya

Pada saat mengalami kesulitan untuk memahami proses bisnis perusahaan, peserta magang memanfaatkan teknologi internet untuk memahami istilah – istilah yang asing. Peserta magang juga bertanya kepada *SAP Manager* dan *SAP Solution Analyst*.

3. Melakukan *maintain* terhadap *site* dan *article*

Melakukan konfigurasi pada *tcode* MM42. Konfigurasi dilakukan dengan menyesuaikan kode *site* dan *article*. Kemudian melakukan proses ulang terhadap IDoc dengan *tcode* BD87. Kemudian input nomor IDoc yang *error*. Kemudian peserta magang dapat memperoleh *article document* dan *billing document* baru ketika mengklik '*process*'.

4. Memanfaatkan *user maintenance*

Peserta magang memanfaatkan *tcode* SU01D untuk menemukan akun *user*. Pada *tcode* tersebut, peserta magang dapat melihat segala informasi mengenai akun tersebut termasuk *role – role* yang dimiliki oleh akun *user*. Dengan adanya *tcode* tersebut, proses *maintenance* menjadi lebih efisien.

5. Melakukan dokumentasi atas aktivitas yang dilakukan dan materi yang diperoleh.

Dokumentasi dilakukan ketika dijelaskan segala materi oleh *SAP Manager* dan *SAP Solution Analyst*. Dilakukan dokumentasi atas setiap aktivitas yang dilakukan pada sistem agar dapat digunakan sebagai pembelajara.